

ABSTRAK

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif yang dapat menyebabkan disabilitas sebagai akibat dari nyeri, kekakuan sendi dan proses inflamasi, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan menimbulkan dampak sosial ekonomi yang berat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan terapi yang lebih *cost-effective* antara penggunaan anti inflamasi non steroid natrium diklofenac dibandingkan dengan meloxicam pada pasien osteoarthritis rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto periode Juli - Desember 2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan desain observasional. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat rekam medik secara retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 90 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis efektivitas biaya dilakukan dengan menghitung biaya medik langsung, ACER dan ICER serta mengukur efektivitas berupa penurunan skala nyeri. Hasil penelitian menunjukkan persentase penurunan skala nyeri kelompok terapi natrium diklofenac sebesar 52% dengan total biaya Rp. 402,013 dan pada kelompok terapi meloxicam yaitu sebesar 65% dengan total biaya Rp. 374,893. Nilai ACER kelompok terapi meloxicam Rp. 381,812 lebih kecil dari nilai ACER kelompok terapi natrium diklofenac Rp. 400,780. Nilai ICER yang diperoleh sebesar Rp. 1,298,700 sehingga kelompok terapi yang menggunakan meloxicam lebih *cost-effective* dibandingkan dengan kelompok terapi natrium diklofenac.